

# Perancangan *Photobook* Penjahit Taruna Menggunakan Teknik *Photostory*

Zaenal Mustofa<sup>1</sup>, Jozua F. Palandi<sup>2</sup>, Ahmad Zakiy Ramadhan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Informatika dan Komputer Indonesia

<sup>1</sup>162111046@mhs.stiki.ac.id, <sup>2</sup>jozuafp@stiki.ac.id, <sup>3</sup>zakiramadhan@stiki.ac.id

## ABSTRAK

Perancangan photobook penjahit taruna dibuat berdasarkan pengalaman Muhammad Hasan dalam perjuangannya mengikuti seleksi tentara namun hasilnya tidak sesuai dengan apa yang sudah dicita-citakannya sedari kecil, akan tetapi ia tidak menyerah sampai disitu dan memutuskan untuk menjadi penjahit baju tentara karena di rasa dengan bekerja sebagai penjahit baju tentara masih berhubungan dekat dengan apa yang ia cita-citakan. Berdasarkan pemaparan tersebut maka dirancang photobook penjahit taruna dengan tujuan untuk memberi inspirasi kepada calon pendaftar tentara yang akan mengikuti seleksi tentara dan juga sebagai penyemangat dalam menjalani tahapan tes dalam seleksi pendaftaran tentara. Penggunaan metodologi dalam perancangan ini menggunakan milik Drs. Sadjiman Ebdy Sanyoto yang telah disesuaikan dengan kebutuhan perancangan photobook penjahit taruna. Hasil dari perancangan ini berupa photobook sebagai media utama dan media pendukung berupa poster, xbanner, pin dan juga tote bag.

**Kata Kunci :** *Photobook, Photostory, Penjahit*

## ABSTRACT

*The design of the cadets tailor photobook was made based on Muhammad Hasan's experience in his struggle to participate in the army selection but the results did not match what he had dreamed of since he was a child, but he did not give up there and decided to become an army dress tailor because he felt he was working as an army tailor is still closely related to what he aspires to. Based on this explanation, a cadet tailor photobook was designed with the aim of inspiring prospective army registrants who would take part in the army selection and also as encouragement in undergoing the test stages in the army registration selection. The methodology used in this design uses Drs. Sadjiman Ebdy Sanyoto which has been tailored to the needs of designing a cadet tailor photobook. The results of this design are photobooks as the main media and supporting media in the form of posters, x banners, pins and also tote bags.*

**Keyword :** *Photobook, Photostory, Tailor*

## 1. PENDAHULUAN

Fotografi mengandung sebuah pesan yang ingin disampaikan oleh fotografer sehingga bisa dibayangkan bahwa setiap hasil visual yang di dapat dalam bentuk foto adalah “pesan” dari fotografer. *Photostory* pada umumnya mengangkat sebuah cerita atau peristiwa secara berurutan yang terekam dalam sebuah rentetan gambar.

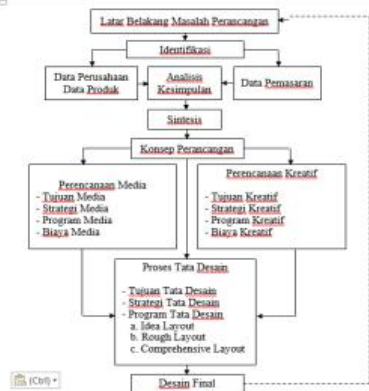
*Photostory* ini mengangkat tentang kisah penjahit seragam TNI yang bekerja di Penjahit Taruna. Penjahit ini sebelumnya telah mengikuti seleksi bintang TNI sebanyak 4 kali dan tidak dapat mengikuti seleksi lagi karena telah melewati batas umur yang ditentukan. Hasil yang kurang baik ini membuatnya memilih pekerjaan sebagai penjahit seragam TNI yang merupakan bentuk pengabdianya pada negara.

Melalui kisah tersebut harapan dalam perancangan ini adalah mengangkat sisi inspiratif dimana keputusan untuk menggapai mimpinya tidak hanya dengan menjadi seorang TNI, karena mengingat tidak sedikit dari pendaftar TNI yang tidak lolos dalam seleksi. Melalui hasil wawancara yang telah dilakukan beberapa narasumber

menyebutkan bahwa setelah tidak lulus mereka tidak memiliki pekerjaan dan masih belum dapat menentukan langkah yang dilakukan berikutnya. Berdasarkan data tersebut ditentukanlah *photostory* sebagai penunjang kisah inspiratif dari Penjahit Taruna agar mampu memberi semangat kembali terhadap para pendaftar TNI yang telah gagal dan merasa pesimis terhadap hasil yang telah dicapai sebelumnya.

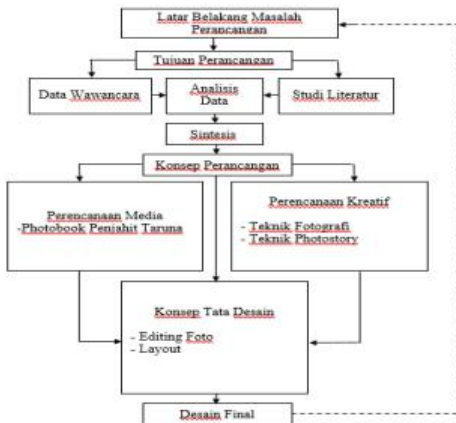
Harapan dalam perancangan ini dapat memberi inspirasi bagi mereka yang gagal dalam tes taruna agar tidak patah semangat dalam menjalani keseharian dan mampu memberi dampak positif agar tidak mudah menyerah. Perancangan ini menggunakan teknik *photostory* yang dinilai tepat, karena dalam *photostory* berisikan rentetan gambar suatu peristiwa yang saling bersambung untuk memberikan sebuah sudut pandang yang menarik. Penggunaan *photostory* dirasa lebih menarik bagi target *audience* untuk dinikmati dibandingkan hanya dengan menggunakan buku yang hanya berisikan kata kata.

## 2. METODELOGI PENELITIAN



Gambar 1 Sistematika perancangan Drs. Sadjiman Ebdy Sanyoto

Dari metode perencanaan Sadjiman Ebdy Sanyoto, terdapat tahapan yang telah disesuaikan dengan perancangan *Photobook* penjahit taruna menggunakan teknik *Photostory*. Metode perancangan milik Sadjiman Ebdy Sanyoto ini di modifikasi agar dapat lebih menyesuaikan dengan kebutuhan perancangan *Photobook* penjahit taruna menggunakan teknik *Photostory*. Tahapan yang disesuaikan terdapat pada tahap, data lapangan, data pustaka, perencanaan media, perencanaan kreatif, dan konsep tata desain. Berikut adalah tahapan yang telah disesuaikan.



Gambar 2 Sistematika Perancangan *Photobook* telah disesuaikan

### Tahapan Perencanaan

Dalam perancangan *Photobook* Penjahit Taruna Menggunakan Media *Photostory*, model perancangan yang sudah ada sebelumnya. Metode perancangan tersebut kemudian disesuaikan dengan menambahkan keilmuan Desain Komunikasi Visual serta kesesuaian pada permasalahan yang diangkat pada setiap tahapannya. Berikut adalah penjelasan mengenai tahap-tahap yang akan dilakukan.

### Latar Belakang Masalah Perancangan

Dalam latar belakang masalah perancangan ini memuat tentang kisah inspiratif pada Muhammad Hasan yang tidak menyerah meskipun tidak mampu menggapai impiannya. Kegagalan saat mencoba meraih cita-cita bukan menjadikannya penghalang untuk terus bermimpi, menurut Muhammad Hasan masih ada impian yang setidaknya tidak jauh dari impiannya yaitu sebagai penjahit seragam tentara.

### Tujuan Perancangan

Dari latar belakang yang telah teridentifikasi maka dihasilkan sebuah rumusan masalah beserta tujuan perancangan yang akan menjadi penuntun langkah perancangan selanjutnya. Rumusan masalah dan tujuan dari perancangan ini adalah merancang *photobook* penjahit taruna menggunakan teknik *photostory*.

### Data wawancara

Data wawancara didapat dengan sumber yaitu Muhammad Hasan dan 3 narasumber antara lain yaitu Dimas Kurniawan, Agges Vebryan, Septian Dwi yang merupakan sampling dari pendaftar TNI yang gagal. Wawancara dilakukan dengan tidak terstruktur dan hasil dari wawancara akan disimpulkan untuk menjadi data primer.

### Studi Literatur

Studi literatur yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan melakukan pencarian terhadap berbagai sumber tertulis yaitu dengan data berupa berita dan internet. Analisis Data Hasil wawancara dipadupadankan dengan data dari internet dan juga buku serta jurnal untuk menghasilkan data yang lebih akurat.

### Sintesis

Dalam perancangan ini, sintesis menghasilkan sebuah konsep perancangan. Sintesis ini diperoleh dari hasil perpaduan latar belakang masalah perancangan dengan berbagai hasil identifikasi dan analisis data. Sehingga dengan sintesis ini dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun konsep perancangan *photostory* menggunakan media *photobook* sebagai inspirasi bagi calon pendaftar TNI.

### Konsep Perancangan

Dari hasil analisis dan sintesis perancangan, akan digunakan dalam menyusun konsep perancangan. Konsep perancangan *photostory* ini terdiri dari dua bagian yaitu perencanaan media dan perencanaan kreatif. Perencanaan media memaparkan langkah-langkah seperti menentukan target audience dan tujuan media yang tepat dalam

pembuatan *photostory* menggunakan media *photobook* sebagai inspirasi bagi calon pendaftar TNI. Sedangkan untuk perencanaan kreatif memaparkan tentang konsep desain secara verbal maupun *visual* agar pesan atau tujuan yang diharapkan tersampaikan dan tepat sasaran pada target *audience*.

#### **Perencanaan Media**

Perencanaan media berawal dari proses pengambilan gambar menggunakan kamera canon 70d yang kemudian dipindahkan ke dalam komputer untuk dilakukan proses *editing* yang kemudian di *layout* untuk hasil akhir pembuatan *photobook*. *Photobook* yang dihasilkan berukuran 20x20cm menggunakan kertas *art paper* dan media pendukung lain nya yang berupa pin, *xbanner*, *tote bag*, pembatas buku.

#### **Perencanaan Kreatif**

Perencanaan kreatif di sini terbagi menjadi beberapa tahapan yang pertama dengan menuliskan secara garis besar teknik-teknik yang dibutuhkan untuk menentukan sudut pandang kamera dalam menghasilkan foto yang baik. Tahapan selanjutnya yaitu mengarahkan object dalam foto sesuai konsep yang telah ditentukan. Hasil foto kemudian di edit dengan menggunakan *tone* warna *dark moody* yang dikerjakan melalui aplikasi adobe *lighroom*.

#### **Konsep Tata Desain**

Pada perancangan ini konsep tata desain meliputi proses dari hasil foto yang telah di edit kemudian di *layout* sekreatif dan semenarik mungkin untuk proses akhir dari pembuatan *photobook*. Proses *layout* mengutamakan urutan foto yang dapat menceritakan kejadian sesuai dengan kronologi. Konsep *layout* tidak menggunakan *background* untuk menguatkan *emphasis* kepada hasil foto.

#### **Final Desain**

Dalam tahapan ini rangkaian *photostory* yang telah di *layout* tersusun dalam *photobook* menjadi akhir dari proses perancangan ini dan siap untuk dicetak.

#### **Sumber Data**

##### **Sumber Data Primer**

Data primer yang diperoleh penulis bersumber dari wawancara secara langsung kepada Muhammad Hasan dan 3 sampling dari pendaftar TNI yang tidak lolos dalam seleksi. Data primer tersebut kemudian digunakan sebagai latar belakang masalah. Melalui proses wawancara ditemukan kesamaan masalah yaitu tidak adanya tujuan untuk mencari tujuan selanjutnya ketika mereka tidak lolos seleksi.

#### **Sumber Data Sekunder**

Proses pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam menyusun perancangan *photostory* penjahit taruna dengan media *photobook* sebagai inspirasi bagi calon pendaftar TNI menggunakan teknik wawancara dan studi literatur.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

##### **Wawancara**

Wawancara mendalam merupakan proses percakapan antara peneliti dan informan yang memfokuskan pada persepsi diri informan, pengalaman hidup, yang diekspresikan melalui bahasa informan sendiri. (Minichiello, Parthami, 2009 : 30)

##### **Studi Literatur**

Menurut Danial dan Warsiah studi literatur adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian

##### **Analisis data**

Analisa data yang dilakukan oleh penulis dalam perancangan ini menggunakan 5W+1H. Perancangan yang berbasis teoritis umumnya menggunakan teknik Analisa data 5W+1H, yaitu *what, who, when, where, why, dan how*.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAAN**

#### **Identifikasi Data**

##### **Data Hasil Wawancara**

Data wawancara berisikan mengenai pengalaman 3 pendaftar taruna yang gagal dalam seleksi. Sehingga membantu memperkuat data yang nantinya digunakan dalam penelitian terhadap penjahit taruna selaku pendaftar tentara yang gagal, namun tetap semangat memperjuangkan keinginan yang menurutnya mendekati cita-cita sebelumnya menjadi tentara.

#### **Konsep Perancangan**

Konsep perancangan merupakan isi yang akan diwujudkan atau tertuang di dalam hasil karya desain nantinya. Secara garis besar konsep perancangan terbagi menjadi perencanaan media dan perencanaan kreatif yang kemudian dilanjutkan dengan tahapan proses tata desain hingga menuju hasil akhir atau desain final.

#### **Identifikasi Permasalahan Penjahit Taruna**

Pada perancangan penjahit taruna identifikasi permasalahan dilakukan dengan cara mengumpulkan data wawancara secara tidak terstruktur kepada 3 responden yang tidak lulus dalam seleksi TNI. Dari data tersebut kemudian

digunakan sebagai dasar atau informasi yang akan dianalisis pada tahap selanjutnya.

### ***Penentuan Landasan Teori***

Landasan teori merupakan salah satu bagian penting dalam metode perancangan desain komunikasi visual. Landasan teori berfungsi sebagai dasar rasionalisasi dan penalaran pada proses perancangan desain komunikasi visual. Pada perancangan *photobook* penjahit taruna menggunakan landasan teori yang relevan untuk diaplikasikan dalam setiap tahapan perancangan. Teori-teori tersebut adalah teori tentang fotografi, *photostory*, dan tata letak atau layout.

### ***Perumusan Target Audience Perancangan***

Pada perancangan *Photostory* Penjahit Taruna Menggunakan Media *Photobook*, target sasaran terbagi menjadi dua, yaitu target *audience* primer dan sekunder. Target *audience* sekunder ditentukan sebagai masyarakat umum yang telah mencapai usia siap kerja, sedangkan target *audience* premier merupakan calon pendaftar TNI. Karakteristik target *audience* primer dalam perancangan ini adalah :

#### ***Demografis***

Pendaftar TNI usia sekitar 17-22 tahun. Tingkat pendidikan lulusan sekolah menengah pertama, perguruan tinggi, serta akademisi yang sederajat.

#### ***Geografis***

Tinggal di wilayah sekitar kota Malang

#### ***Psikografis***

Menyukai atau tertarik pada bidang pertahanan negara, memiliki rasa nasionalisme yang tinggi dan peduli terhadap negara. Sedangkan target *audience* sekunder dalam perancangan ini adalah seluruh masyarakat umum yang telah mencapai usia siap kerja.

### ***Analisis***

#### ***Menentukan Konteks Perancangan***

*What* atau apa digunakan untuk mengetahui apa yang akan dibuat dalam perancangan ini. Perancangan yang akan dibuat, yaitu *photostory* yang berisikan kisah inspiratif dari Muhammad Hasan.

*Who* atau siapa digunakan untuk mengetahui target dari perancangan ini. Perancangan ini menargetkan calon pendaftar TNI.

*When* atau kapan digunakan untuk menanyakan kapan perancangan ini dapat digunakan. Perancangan ini dapat digunakan setiap saat dan dapat pada moment tertentu untuk menginspirasi calon pendaftar TNI.

*Where* atau dimana digunakan untuk menanyakan dimana buku ini akan ditempatkan secara fisiknya. Buku ini dapat dijadikan rujukan dipergustakaan sebagai tempat tersedianya informasi.

*How* atau bagaimana digunakan untuk menanyakan bagaimana perancangan ini akan dibuat. Perancangan ini dibuat dengan menggunakan *photostory* untuk menginspirasi calon pendaftar TNI yang gagal. Kemudian foto yang dihasilkan melalui proses editing dikumpulkan dan di layout untuk dimuat dalam *photobook*.

#### ***Menentukan Konten Perancangan***

Konten perancangan merupakan isi perancangan itu sendiri, yang secara garis besar dapat dibagi menjadi isi *pesan* dan bentuk pesan (pesan verbal dan pesan visual).

Isi pesan dari *photostory* penjahit taruna ini adalah menyampaikan kisah inspiratif melalui portrait keseharian yang dilakukan penjahit taruna, saat yang di cita cita kan tidak tercapai.

Dalam bentuk pesan dijabarkan bagaimana cara menyampaikan isi pesan sebelumnya kepada target *audience*. Penggambaran bentuk pesan tersebut dibuat berdasarkan pendekatan yang didasarkan pada kesadaran atau ajakan mengenai kisah penjahit taruna.

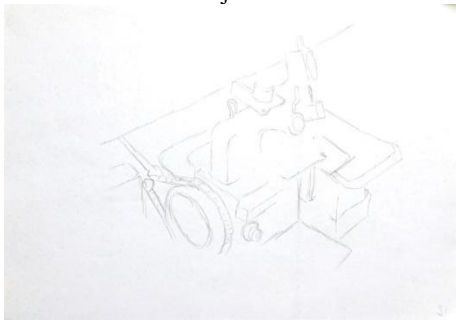
Pesan verbal yang akan disampaikan berbentuk deskripsi yang bertujuan untuk memperjelas situasi dan kondisi dalam foto. Pesan visual yang akan disampaikan berupa beberapa foto yang disusun dan di *layout* menjadi sebuah *photostory*.

Berdasarkan data sebelumnya, perancangan *photobook* ini menggunakan teknik *photostory* untuk memberikan sudut pandang terhadap tokoh utama dalam perancangan ini. Waktu pengambilan foto adalah empat hari yang tidak berurutan dikarenakan beberapa scene yang dibutuhkan tidak terpenuhi. Alat-alat yang dibutuhkan dalam pengambilan gambar adalah kamera Canon 70D dengan lensa fix dan flash eksternal untuk membantu dalam pencahayaan. Proses editing dilakukan dengan menggunakan software *adobe lightroom* dengan menggunakan konsep *color grading "dark moody"*. Software yang digunakan untuk proses *layout* adalah *adobe photoshop* dengan ukuran *artboard* 40cm x 20cm untuk dua halaman.

#### ***Proses Perancangan***



**Gambar 3** Proses *Rough Sketch Photobook* Penjahit Taruna

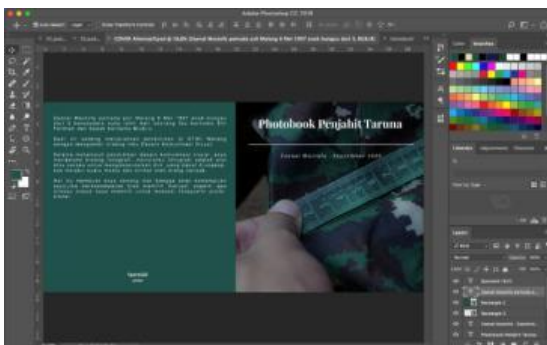


**Gambar 4** Proses *Rough Sketch Photobook* Penjahit Taruna

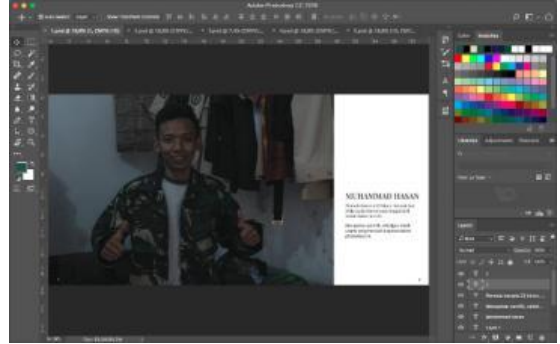


**Gambar 5** Proses *Rough Sketch Photobook* Penjahit Taruna

Dengan adanya proses sketsa tersebut nantinya akan diwujudkan dalam bentuk foto digital yang siap untuk *layout*.



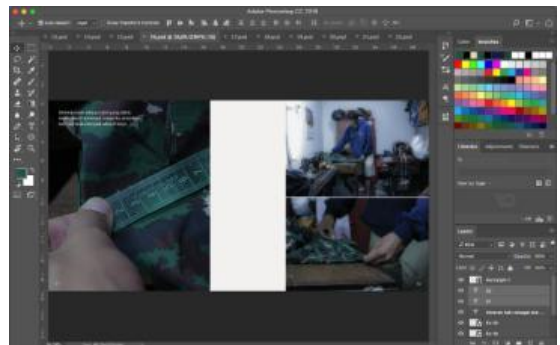
**Gambar 6** Proses Pembuatan Cover Layout *Photostory* Penjahit Taruna



**Gambar 7** Proses Layout *Photostory* Penjahit Taruna Halaman 1



**Gambar 8** Proses Layout *Photostory* Penjahit Taruna



**Gambar 9** Proses Layout *Photostory* Penjahit Taruna



**Gambar 10** Final desain Cover *Photobook*

Cover desain photobook penjahit taruna ini menggunakan desain minimalis serta gambar orang yang sedang mengukur baju tentara guna memperkuat informasi yang ingin disampaikan sesuai judul perancangan sebelumnya.





Gambar 11 Halaman 1 dan 2

Pada halaman ini berisikan mengenai data diri serta menampilkan Muhammad Hasan selaku objek utama dari perancangan *photobook* ini.



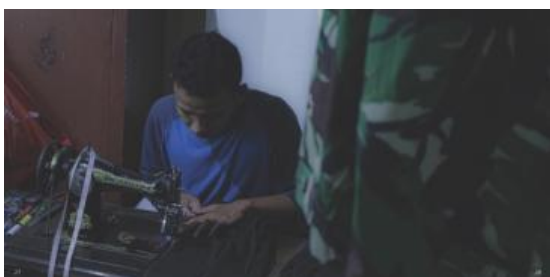
Gambar 12 Halaman 23 dan 24

Pada halaman ini menunjukkan mesin jahit yang digunakan Muhammad Hasan untuk bekerja.



Gambar 13 Halaman 25 dan 26

Pada halaman ini menunjukkan Muhammad Hasan mengambil seragam yang belum diselesaikan.



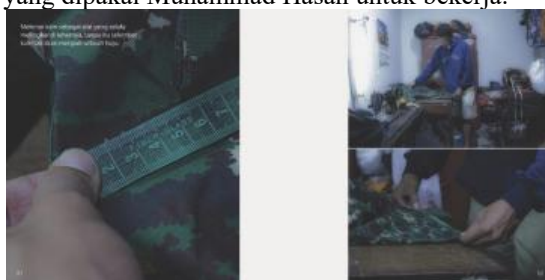
Gambar 14 Halaman 27 dan 28

Pada halaman ini menunjukkan proses pengerjaan seragam yang sudah dipilih sebelumnya.



Gambar 15 Halaman 29 dan 30

Pada halaman ini menunjukkan foto-foto mesin yang dipakai Muhammad Hasan untuk bekerja.



Gambar 16 Halaman 31 dan 32

Pada halaman ini menunjukkan kegiatan menjahit dari Muhammad Hasan. Dalam tahapan ini merupakan proses penempatan beberapa foto yang digabungkan menjadi satu kesatuan komposisi *photobook* yang kreatif dan menarik.

**Implementasi**

Merupakan tahapan dimana hasil rancangan *Photostory* Penjahit Taruna ini diletakkan pada media komunikasi visual yang berupa *Photobook*.

**Photobook**



Gambar 17 Mockup *Photobook Photostory* Penjahit Taruna

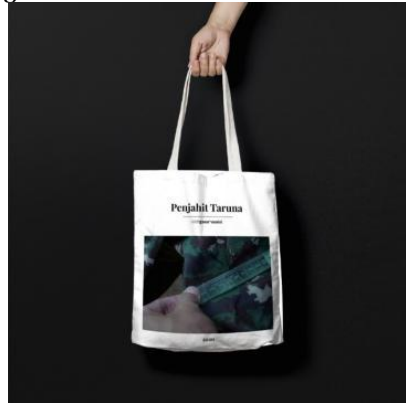
**X-banner**



**Gambar 18** Mockup *X-banner Photostory* Penjahit Taruna

**Gambar 20** Mockup pembatas buku *Photostory* Penjahit Taruna

**Totebag**



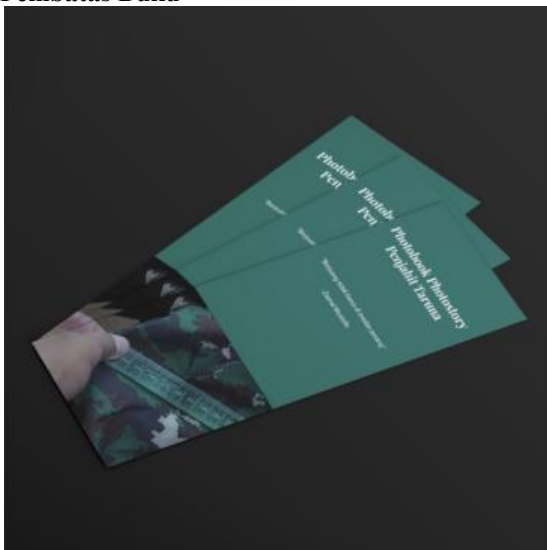
**Gambar 21** Mockup Totebag *Photostory* Penjahit Taruna

**Pin**



**Gambar 19** Mockup *Pin Photostory* Penjahit Taruna

**Pembatas Buku**



**4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Laporan tugas akhir yang berjudul Perancangan Photobook Penjahit Taruna Menggunakan teknik Photostory memaparkan kisah inspiratif seorang penjahit taruna yang digambarkan melalui aktifitas keseharian dan didokumentasikan serta di susun dalam sebuah karya yang berbentuk photobook. Untuk media pendukung dalam perancangan ini terdapat beberapa media diantaranya X-banner, pin, pembatas buku, dan juga totebag media tersebut dipilih karena secara tidak langsung berhubungan dekat dengan pembaca atau target *audience*.

Dalam pengambilan gambar sebaiknya dilakukan 2 hari atau lebih sebagai antisipasi jika foto yang diambil kurang memuaskan. Sebelum proses pengambilan gambar sebaiknya disiapkan daftar list atau sketsa sebagai acuan untuk pengambilan gambar. Saat melakukan proses pengambilan gambar pastikan untuk mendapatkan ijin terlebih dahulu, terlebih lagi jika terkait dengan instansi negara.

**5. REFERENSI**

- Abdi Sanyoto, Sadjiman. (2005). Dasar-Dasar Tata Rupa dan Desain. *Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.*
- Kusrianto, Adi. (2010). Pengantar Tipografi. *Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.*
- Nafisah Syifaun. (2003). Komputer Grafik. *Yogyakarta : Graha Ilmu.*
- Rustan, Suriyanto. (2008). Layout: Dasar dan Penerapannya. *Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.*
- Rustan, Suriyanto. (2009). Mendesain Logo. *Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.*
- Supriyono, Rachmat. (2010). Desain Komunikasi Visual. *Yogyakarta: CV.Andi Offset.*
- W. Hidayat, A.B. Wandayana, R. Fadriansyah.

- (2016). Perancangan Video Profile Sebagai Media Promosi Dan Informasi Di SMK Avicena Rajeg. *Tangerang: Jurnal CERITA*.
- Wijaya, Taufan. (2016). Photo Story Handbook Panduan Membuat Foto Cerita. *Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama*.